



SEHARI PEMKOT KIRIM 100 SAMPEL UJI SWAB

Dewan Kaji Tindaklanjuti Rekomendasi Pansus Covid

YOGYA (KR) - Meski kinerja Pansus Covid-19 DPRD Kota Yogya sudah berakhir namun kalangan dewan masih memiliki fungsi pengawasan. Tindaklanjuti rekomendasi pansus yang sudah disampaikan ke eksekutif pun saat ini masih dikaji. Khususnya menyangkut rekomendasi di bidang pencegahan atau pengendalian.

Ketua DPRD Kota Yogya Danang Rudiymoko, mengaku sudah berkoordinasi dengan ketua pansus terkait berbagai masukan yang diterima. "Rekomendasi dari dewan itu kan posisinya kenapa walikota tidak menindaklanjuti. Memang ada polemik mengenai bahasa *lockdown* dengan pembatasan pada malam tahun baru," katanya, Senin (4/1).

Rekomendasi pansus dalam bidang pencegahan salah satunya ialah menutup total atau *lockdown* wilayah Tugu hingga Titik Nol Kilometer selama 12

jam yakni mulai 31 Desember 2020 pukul 18.00 hingga 1 Januari 2021 pukul 06.00 WIB. Akan tetapi salah satu poin rekomendasi itu tidak ditindaklanjuti sepenuhnya dan diganti dengan pembatasan melalui sistem buka tutup kendaraan. Meski demikian, setiap kerumunan yang terjadi pada malam pergantian tahun di kawasan itu juga langsung dibubarkan.

Danang menyebut, pada malam pergantian tahun kepala daerah bersama perwakilan satgas dari pusat juga turut me-

mantau di wilayah Kota Yogya. Bahkan, imbuhnya, walikota menyatakan siap bertanggung jawab jika kemudian hari terjadi lonjakan kasus. "Tadi saya sudah berbincang dengan walikota dan siap bertanggung jawab. Artinya, akan ada tindakan-tindakan lain yang dikordinasikan bersama seluruh unsur aparat," imbuhnya.

Sementara itu, penambahan kasus Covid-19 harian di Kota Yogya masih cukup dinamis. Beberapa hari sebelumnya sempat menembus 100 kasus dalam sehari, akan tetapi pada Minggu (3/1) lalu hanya terjadi 20 kasus baru.

Menurut Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, dalam sehari rata-rata terdapat 100 sampel yang dikirimkan ke laboratorium untuk uji swab. Masa tunggu hasil laborator-

um kini semakin cepat dari sebelumnya hingga sepekan lebih, menjadi dua atau tiga hari. "Laju penambahan selalu kami pantau dan datanya memang naik turun. Saat ini kasus aktif yang masih dalam perawatan sekitar 600 orang. Tetapi kondisi kamar perawatan di rumah sakit pun masih memadai," katanya.

Diakukannya, upaya pengendalian dan pencegahan semakin digencarkan seiring rencana program vaksinasi dari pemerintah. Hal ini karena salah satu unsur penentu kesuksesan vaksinasi ialah orang yang hendak divaksin dalam kondisi sehat atau tidak terpapar Covid-19. Dengan begitu, semakin banyak orang yang tidak terpapar maka sasaran vaksin bisa lebih besar. Akan tetapi kuota vaksinasi di Kota Yogya juga belum bisa dipastikan. (Dhi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005